

## Ulasan Pasar

**Harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jumat, 3 Mei 2019 kembali ditutup mengalami penurunan di tengah melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika akibat rilisnya data inflasi yang di atas prediksi dan nada hawkish The Fed terhadap kebijakan suku bunga acuannya.**

Pada perdagangan di akhir pekan kemarin pada hari Kamis, tanggal 3 Mei 2019, perubahan harga terjadi hingga sebesar 67,5 bps yang mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil sebesar 8,3 bps. Adapun penurunan harga terbesar didapati pada Surat Utang Negara dengan tenor panjang (diatas 7 tahun) yaitu mencapai 67 bps yang berdampak perubahan tingkat imbal hasil hingga mencapai 8 bps. Selanjutnya didapati pada tenor jangka menengah (5-7 tahun) yang mengalami rata-rata perubahan 20 bps yang bergerak di kisaran harga 15–26 bps sehingga mendorong terjadinya rata-rata kenaikan imbal hasil sebesar 4 bps. Sementara itu harga Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami koreksi harga hingga sebesar 3 bps yang mengakibatkan terjadinya kenaikan imbal hasil mencapai 1 bps.

Koreksi harga yang terjadi pada perdagangan akhir pekan lalu, pada hari Jumat tanggal 3 Mei 2019 dipengaruhi oleh faktor perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika. Pelemahan nilai tukar Rupiah tersebut disebabkan oleh data inflasi pada periode April 2019 yang diatas prediksi serta nada hawkish The Fed terhadap kebijakan suku bunga acuannya. Akibat dari sentimen tersebut, para pelaku pasar akan cenderung menahan diri untuk menginvestasikan dananya ke negara-negara berkembang ditengah gejolak risiko perekonomian global. Hal ini terindikasi dari jumlah volume perdagangan yang terjadi pada perdagangan akhir pekan kemarin yang menurun bila dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya.

Sehingga secara keseluruhan, penurunan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin dari seri acuan ditutup mengalami penurunan dengan rata-rata sebesar 16 bps yang mendorong terjadinya rata-rata kenaikan tingkat imbal hasil sebesar 2,5 bps dimana masing - masing berada di level 7,407% untuk tenor 5 tahun, di level 7,858% untuk tenor 10 tahun, dilevel 8,335% untuk tenor 15 tahun, serta untuk tenor 20 tahun di level 8,392%.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, tingkat imbal hasilnya ditutup dengan mengalami kenaikan pada sebagian besar seri dimana terjadi ditengah penurunan tingkat imbal hasil dari US Treasury. Imbal hasil dari INDO24 dan INDO29 mengalami kenaikan hingga 2,6 bps masing - masing di level 3,369% dan 3,871% setelah mengalami koreksi harga yang berkisar antara 3,6 - 22,3 bps. Sementara itu, INDO44 dan INDO49 mengalami kenaikan imbal hasil sekitar 2,2 bps dimana masing-masing berada di level 4,721% dan 4,637% setelah berdampak terhadap koreksi harga sebesar 38,2 bps dan 39,7 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin menurun dibandingkan dengan perdagangan sebelumnya, senilai Rp8,48 triliun dari 39 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dimana untuk seri acuan volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp3,27 triliun. Obligasi Negara seri FR0078 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,33 triliun dari 50 kali transaksi di harga rata - rata 103,50% dan diikuti oleh Obligasi Negara seri FR0079 senilai Rp713 miliar dari 86 kali transaksi di harga rata - rata 101,13%. Adapun untuk Surat Berharga Syariah Negara dengan volume tertinggi didapati pada Project Based Sukuk seri PBS014 sebesar Rp1,31 triliun untuk 27 kali transaksi dan diikuti oleh seri PBS013 sebesar Rp185,00 miliar dari 2 kali perdagangan.

## Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

## Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0078	104,50	102,50	102,61	1332,17	50
FR0079	103,00	99,25	99,80	713,53	86
FR0068	102,70	100,10	100,85	660,84	44
FR0056	103,10	102,20	102,50	613,00	13
FR0077	104,62	102,20	102,85	566,86	26
FR0074	94,00	93,35	94,00	395,40	9
FR0059	97,75	95,19	95,50	355,10	11
FR0073	104,35	104,15	104,26	306,55	5
SPN03190527	99,69	99,69	99,69	280,00	4
FR0053	102,70	102,60	102,70	266,00	3

Sumber : IDX

## Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS014	98,80	98,60	98,65	1308,57	27
PBS013	100,00	100,00	100,00	185,59	2
PBS012	103,75	102,50	102,80	40,00	11
PBS002	95,00	95,00	95,00	10,00	1
PBS006	101,68	101,66	101,68	2,67	2
SR010	97,85	96,00	96,50	1,83	8
SR009	99,95	98,60	98,60	1,31	4

Sumber : IDX

Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,96 triliun dari 46 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV Tahun 2015 Seri B (BEXI02BCN4) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp400,00 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata-rata 101,54% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Seri C (BEXI02CCN5) senilai Rp400,00 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata-rata 101,61%. Adapun untuk perdagangan Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap VIII Tahun 2019 Seri B (SMFP04BCN8) tercatat volume perdagangan sebesar Rp327,40 dari 7 kali transaksi di harga 100,44% dan untuk volume perdagangan Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A (BIIF02ACN2) sebesar Rp71,60 miliar dari 10 kali transaksi di harga 100,75%.

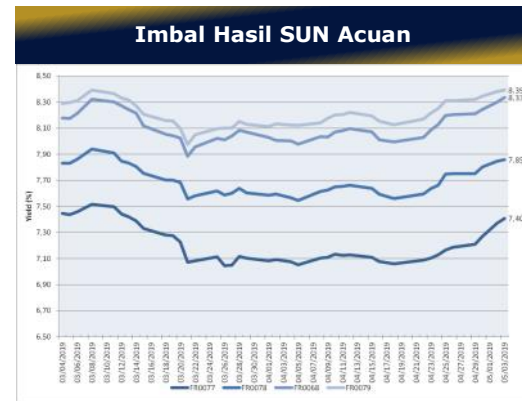
Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup melemah sebesar 14,00 pts (0,10%) pada level 14266,00 per dollar Amerika. Bergerak pada kisaran 14258,00 hingga 14286,00 per dollar Amerika dengan kecenderungan mengalami pelemahan selama sesi perdagangan. Pelemahan mata uang Rupiah tersebut terjadi di tengah bergamnya arah pergerakan mata uang regional. Adapun yang memimpin penguatan mata uang regional yaitu mata uang Rupee India (INR) sebesar 0,16% dan diikuti oleh mata uang Peso Filipina (PHP) sebesar 0,02% dan mata uang Yen Jepang (JPY) sebesar 0,02%. Sedangkan untuk mata uang yang mengalami pelemahan tertinggi didapati pada mata uang Won Korea Selatan (KRW) sebesar 0,35% yang diiringi dengan mata uang Ringgit Malaysia (MYR) sebesar 0,13% dan mata uang Dollar Singapura (SGD) sebesar 0,10% terhadap mata uang Dollar Amerika.

Perubahan harga surat utang global pada perdagangan akhir pekan kemarin, mendorong terjadinya penurunan imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun di level 2,53% dan untuk tenor 30 tahun di level 2,92%. Sementara itu, imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dengan tenor 10 tahun juga ikut mengalami penurunan di level 0,018% sedangkan, untuk tenor 30 tahunnya mengalami kenaikan di level 0,671%. Adapun untuk imbal hasil surat utang Inggris (Gilt) bertenor 10 tahun dan 30 tahun, keduanya mengalami kenaikan imbal hasil yang masing-masing berada di level 1,222% dan 1,735%.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak dengan rentang perubahan yang terbatas dengan masih terbukanya peluang untuk mengalami penurunan harga. Para pelaku pasar akan cenderung untuk memperhatikan rilis data ekonomi yang terjadi selama beberapa hari kedepan, baik dari domestik maupun global. Pada hari ini, Senin 6 Mei 2019, Badan Pusat Statistik akan menyampaikan data pertumbuhan ekonomi Indonesia 1Q19 dimana analisis memperkirakan pertumbuhan ekonomi di kuartal I 2019 masih akan tumbuh sebesar 5,18% dibandingkan dengan kuartal I 2018 (YoY) dan kemungkinan akan mengalami kontraksi sebesar 0,42% dibandingkan dengan kuartal IV 2018 (QoQ). Kondisi tersebut merupakan cerminan siklus pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cenderung melambat di kuartal I dan mulai menunjukkan peningkatan di kuartal II dan III. Setelah data GDP kuartal I 2019, akan diikuti oleh data cadangan devisa dan data Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) kuartal I 2019 yang akan disampaikan oleh Bank Indonesia secara berturut-turut pada hari Rabu, 8 Mei 2019 dan hari Jum'at tanggal 10 Mei 2019. Sementara itu, rencana lelang penjualan Surat Utang Negara oleh pemerintah yang akan diadakan Kementerian Keuangan pada hari Selasa, 7 Mei 2019 dimana pemerintah menargetkan penerbitan Surat Utang Negara senilai Rp15 triliun dari tujuh seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Menjelang lelang, harga Surat Utang Negara di pasar sekunder akan cenderung bergerak terbatas dengan kecenderungan mengalami penurunan.

**Rekomendasi**

Dengan kondisi tersebut, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Kami merekomendasikan kepada investor untuk melakukan strategi trading di tengah terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara. Adapun yang cenderung bergerak seri-seri yang menarik pada kondisi tersebut diantaranya adalah sebagai berikut: FR0053, FR0061, FR0063, FR0070, FR0056, dan FR0059.



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



Sumber : Bloomberg

## Berita Pasar

- Pada sepekan kedepan terdapat lima surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp5,04 triliun.

Lima surat utang tersebut terdiri dari empat surat utang korporasi dan satu Surat Perbendaharaan Negara Syariah. Adapun keempat surat utang korporasi yang akan jatuh tempo pada sepekan kedepan yaitu terdiri dari Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahap I Tahun 2018 Seri A (TRAC01ACN1) mempunyai nilai sebesar Rp80,00 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Selasa tanggal 7 Mei 2019, selanjutnya untuk seri Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012 (MYOR04) yang mempunyai nilai sebesar Rp750,00 miliar akan jatuh tempo pada hari Kamis tanggal 9 Mei 2019. Adapun untuk surat utang korporasi seri Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2016 Seri B (ASDF03BCN1) senilai Rp1,23 triliun dan Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC Tahap I Tahun 2016 Seri C (NISP02CCN1) senilai Rp783,00 miliar keduanya akan jatuh tempo pada hari Sabtu, tanggal 11 Mei 2019. Sementara itu, untuk satu seri Surat Perbendaharaan Negara dengan seri SPNS08052019 yang mempunyai nilai sebesar Rp2,20 triliun akan jatuh tempo pada hari Rabu, tanggal 8 Mei 2019. Dengan demikian, per tanggal jatuh temponya, surat utang tersebut dinyatakan lunas dan tidak lagi tercatat di Bursa Efek Indonesia.



Sumber : Bloomberg

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,558	2,542	↑ 0,016	0,64%
UK	1,204	1,185	↑ 0,020	1,65%
Germany	0,035	0,029	↑ 0,006	19,92%
Japan	-0,048	-0,037	↓ -0,011	-29,75%
Philippines	5,800	5,809	↓ -0,009	-0,15%
Singapore	2,241	2,219	↑ 0,022	1,01%
Thailand	2,451	2,451	↓ 0,000	-0,01%
Indonesia (USD)	3,886	3,855	↑ 0,031	0,80%
Indonesia	7,858	7,846	↑ 0,012	0,15%
Malaysia	3,812	3,806	↑ 0,007	0,17%
China	3,392	3,426	↓ -0,033	-0,97%

Sumber : Bloomberg

Tenor	Rating			
	AAA	AA	A	BBB
1	115,97	152,59	278,65	459,64
2	118,93	159,86	270,87	498,17
3	121,88	163,78	264,08	520,04
4	124,87	165,62	267,14	540,65
5	127,55	166,59	278,39	561,86
6	129,55	167,66	294,13	581,98
7	130,69	169,52	311,22	599,26
8	130,91	172,61	327,61	612,80
9	130,30	177,13	342,20	622,49
10	129,00	183,15	354,52	628,75

Sumber : IBPA, Bloomberg

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BEXI02BCN4	idAAA	101,55	101,53	101,55	400,00	4
BEXI02CCN5	idAAA	101,62	101,60	101,60	400,00	2
SMFP04BCN8	idAAA	100,45	100,43	100,45	327,40	7
BIIF02ACN2	AA+(idn)	101,50	100,00	101,50	71,60	10
BBTN02ACN2	idAA+	100,22	100,22	100,22	70,00	2
OTMA03A	idAA+	100,00	100,00	100,00	65,00	1
SSIA01BCN1	idA	101,37	101,35	101,37	60,00	4
NISP03ACN1	idAAA	100,08	100,08	100,08	55,00	1
WSKT02ACN3	idA-	98,06	98,04	98,06	53,00	2
SIEXCL02ACN2	AAA(idn)	101,12	101,10	101,12	50,00	2

Sumber : IDX

### Harga Surat Utang Negara

Data per 3-May-19

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR36	11,500	15-Sep-19	0,37	101,80	101,95	↓ (15,00)	6,381%	5,976%	↑ 40,44	0,367	0,356
FR31	11,000	15-Nov-20	1,54	106,25	106,21	↑ 4,80	6,639%	6,671%	↓ (3,21)	1,388	1,344
FR34	12,800	15-Jun-21	2,12	111,31	111,54	↓ (23,00)	6,956%	6,846%	↑ 11,03	1,854	1,792
FR53	8,250	15-Jul-21	2,20	102,71	102,63	↑ 7,80	6,893%	6,932%	↓ (3,81)	2,015	1,947
FR61	7,000	15-May-22	3,03	99,73	99,72	↑ 1,00	7,099%	7,102%	↓ (0,37)	2,697	2,604
FR35	12,900	15-Jun-22	3,12	115,80	115,83	↓ (2,60)	7,149%	7,141%	↑ 0,86	2,593	2,503
FR43	10,250	15-Jul-22	3,20	108,60	109,12	↓ (52,10)	7,188%	7,013%	↑ 17,51	2,753	2,658
FR63	5,625	15-May-23	4,03	94,41	94,44	↓ (2,60)	7,246%	7,238%	↑ 0,78	3,553	3,429
FR46	9,500	15-Jul-23	4,20	108,08	108,08	↑ 0,30	7,229%	7,230%	↓ (0,08)	3,501	3,378
FR39	11,750	15-Aug-23	4,29	115,68	115,73	↓ (5,10)	7,409%	7,396%	↑ 1,29	3,480	3,356
FR70	8,375	15-Mar-24	4,87	103,93	104,17	↓ (23,90)	7,395%	7,337%	↑ 5,79	4,072	3,926
FR77	8,125	15-May-24	5,03	102,97	103,11	↓ (14,90)	7,407%	7,372%	↑ 3,53	4,093	3,947
FR44	10,000	15-Sep-24	5,37	110,68	110,68	↑ 0,30	7,539%	7,539%	↓ (0,06)	4,293	4,137
FR40	11,000	15-Sep-25	6,37	116,20	116,46	↓ (26,00)	7,727%	7,679%	↑ 4,76	4,815	4,636
FR56	8,375	15-Sep-26	7,37	103,04	103,23	↓ (18,90)	7,821%	7,787%	↑ 3,35	5,615	5,403
FR37	12,000	15-Sep-26	7,37	123,64	123,64	↑ 0,00	7,727%	7,727%	-	5,274	5,078
FR59	7,000	15-May-27	8,03	95,21	95,45	↓ (23,50)	7,813%	7,772%	↑ 4,11	6,022	5,795
FR42	10,250	15-Jul-27	8,20	113,90	114,01	↓ (11,70)	7,911%	7,893%	↑ 1,80	5,759	5,540
FR47	10,000	15-Feb-28	8,79	113,21	113,51	↓ (29,10)	7,884%	7,841%	↑ 4,28	6,116	5,884
FR64	6,125	15-May-28	9,03	89,02	89,20	↓ (17,90)	7,844%	7,814%	↑ 3,01	6,716	6,463
FR71	9,000	15-Mar-29	9,87	107,12	107,39	↓ (27,20)	7,943%	7,905%	↑ 3,84	6,784	6,524
FR78	8,250	15-May-29	10,03	102,68	102,77	↓ (8,50)	7,858%	7,846%	↑ 1,22	6,803	6,546
FR52	10,500	15-Aug-30	11,29	116,75	117,43	↓ (67,50)	8,194%	8,111%	↑ 8,31	7,079	6,801
FR73	8,750	15-May-31	12,03	104,34	104,27	↑ 7,70	8,175%	8,185%	↓ (0,99)	7,479	7,185
FR54	9,500	15-Jul-31	12,20	109,99	110,08	↓ (9,50)	8,188%	8,176%	↑ 1,17	7,515	7,219
FR58	8,250	15-Jun-32	13,12	100,42	100,42	↑ 0,00	8,195%	8,195%	-	8,014	7,698
FR74	7,500	15-Aug-32	13,29	93,64	93,80	↓ (15,80)	8,296%	8,275%	↑ 2,07	8,327	7,995
FR65	6,625	15-May-33	14,03	86,25	86,27	↓ (2,10)	8,302%	8,299%	↑ 0,28	8,641	8,297
FR68	8,375	15-Mar-34	14,87	100,32	100,63	↓ (31,10)	8,336%	8,299%	↑ 3,67	8,684	8,337
FR72	8,250	15-May-36	17,03	98,89	99,17	↓ (27,90)	8,373%	8,342%	↑ 3,12	9,043	8,680
FR45	9,750	15-May-37	18,03	110,55	108,70	↑ 185,00	8,588%	8,780%	↓ (19,11)	8,884	8,518
FR75	7,500	15-May-38	19,03	91,74	91,87	↓ (12,50)	8,375%	8,360%	↑ 1,41	9,682	9,293
FR50	10,500	15-Jul-38	19,20	117,80	117,80	↑ 0,00	8,589%	8,589%	-	9,133	8,757
FR79	8,375	15-Apr-39	19,95	99,83	99,94	↓ (11,30)	8,392%	8,380%	↑ 1,18	9,972	9,571
FR57	9,500	15-May-41	22,03	109,88	109,88	↓ (0,20)	8,500%	8,500%	↑ 0,02	9,714	9,318
FR62	6,375	15-Apr-42	22,95	77,95	75,25	↑ 270,00	8,590%	8,928%	↓ (33,81)	10,941	10,490
FR67	8,750	15-Feb-44	24,79	101,91	102,03	↓ (11,50)	8,561%	8,549%	↑ 1,11	10,432	10,004
FR76	7,375	15-May-48	29,03	87,23	87,39	↓ (16,20)	8,575%	8,558%	↑ 1,70	10,921	10,472

Sumber : Bloomberg, MNCS  
Seri Acuan 2019

### Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	Oct'18	Nov'18	Dec'18	Jan'19	Feb'19	Mar'19	26-Apr-19	29-Apr-19
<b>BANK</b>	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	652,81	631,89	649,10	593,76	598,26
<b>Institusi Pemerintah</b>	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	164,49	162,15
<b>Bank Indonesia *</b>	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	164,49	162,15
<b>NON-BANK</b>	962,86	1.239,57	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.633,65	1.661,75	1.707,60	1.746,86	1.745,77	1.743,61
<b>Reksadana</b>	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	120,38	119,64	113,05	110,00	109,57
<b>Asuransi</b>	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	203,52	205,39	208,35	210,39	210,55
<b>Asing</b>	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	909,93	942,73	967,12	964,74	962,57
<b>Bank Sentral</b>	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	166,74	173,26	181,99	162,86	162,85
<b>Dana Pensiun</b>	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	217,56	221,81	226,13	229,81	229,84
<b>Individual</b>	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	73,06	72,39	82,57	82,81	82,84
<b>Lain - lain</b>	78,76	104,84	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	137,31	145,65	149,64	148,01	148,23
<b>TOTAL</b>	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.368,45	2.437,86	2.486,95	2.527,99	2.504,01	2.504,01
<b>Asing Beli (Jual)</b>	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	16,677	32,800	0,296	(2,381)	(2,172)

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



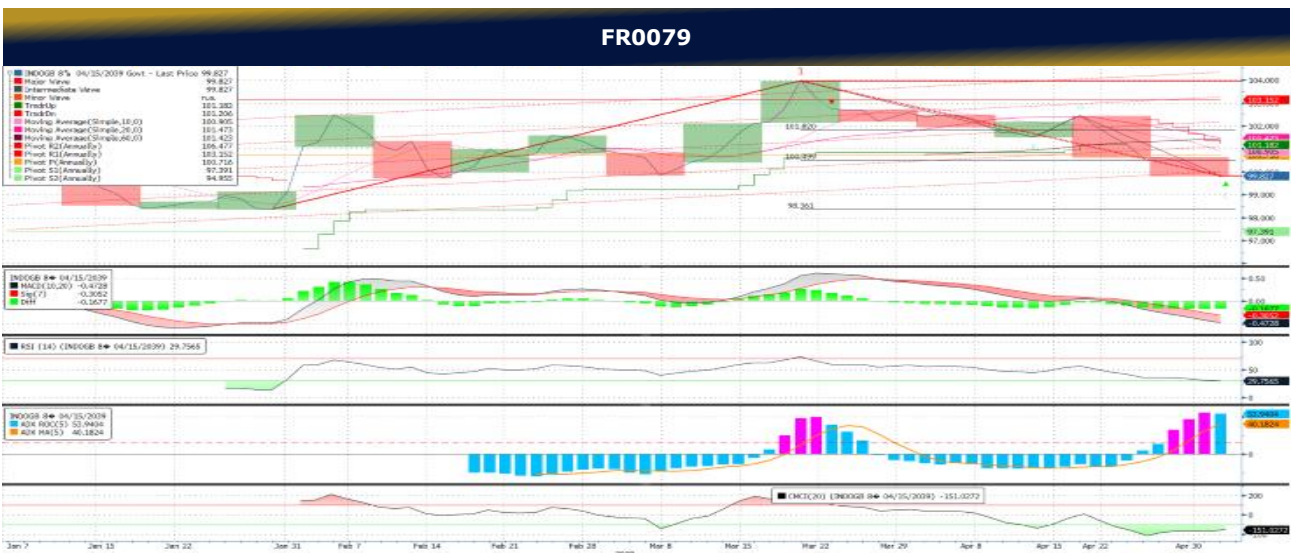
Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction  
muhamad.setiawan@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52317

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### Tomy Zulfikar

Research Analyst  
tomy.zulfikar@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52316

### Khazar Srikandi

Research Associate  
khazar.srikandi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52313

### Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate  
ikhsan.santoso@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

## MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

### Andri Irvandi

Head of Capital Market  
andri.irvandi@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3268

### Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales  
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3266

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Annie Djatmiko

Fixed Income Sales  
prabawani.anjayani@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3294

### Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales  
yoni.oetoro@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3230

### Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales  
prama.irianto@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3226

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months  
**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months  
**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months  
**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

### PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
Telp : (021) 2980 3111  
Fax : (021) 3983 6899  
Call Center : 1500 899

### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.